

- VALUE ANALYSIS  
- COST CONTROL

**ANALISIS NILAI PROSES (*PROCESS VALUE ANALYSIS*)  
SEBAGAI ALAT UNTUK MENCAPAI *COST REDUCTION*  
(STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK CV CEMPAKA TULUNGAGUNG)**

KK  
A 174 / 03  
Sul  
a

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH**

**WIWIK SULISTYORINI**

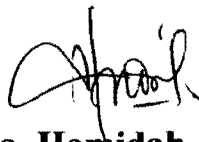
**No. Pokok : 049816008**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**

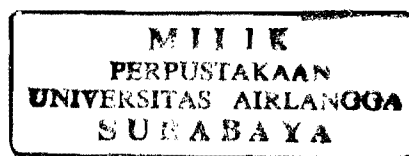
Surabaya,....14-05-2003.....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



**Dra. Hamidah, Msi. Ak**



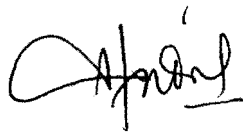
**SKRIPSI**

**ANALISIS NILAI PROSES (*PROCESS VALUE ANALYSIS*) SEBAGAI ALAT  
UNTUK MENCAPAI *COST REDUCTION*  
(STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK CV CEMPAKA TULUNGAGUNG)**

**DIAJUKAN OLEH :  
WIWIK SULISTYORINI  
No. Pokok : 049816008**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

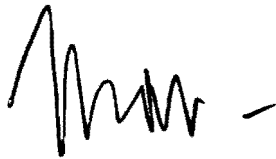
**DOSEN PEMBIMBING**



**Dra. HAMIDAH, Msi. Ak**

**TANGGAL ...12-6-2003**

**KETUA PROGRAM STUDI**



**Drs. M. SUYUNUS, MAFIS.Ak**

**TANGGAL...25-6-2003**

## ABSTRAKSI

Pada kondisi dimana lingkungan industri berubah secara tajam dan persaingan semakin ketat, menuntut perusahaan bersifat fleksibel dalam memenuhi kebutuhan konsumen, mampu menghasilkan produk dan jasa yang bermutu dan meningkatkan efisiensi biaya. Efisiensi biaya dapat dicapai apabila perusahaan mampu menghilangkan pemborosan-pemborosan yang terjadi, baik yang disebabkan oleh aktivitas yang tidak bernilai tambah maupun oleh aktivitas yang bernilai tambah yang dilakukan secara tidak efisien. Pada penelitian ini, penulis mencoba melakukan analisis terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan mulai sebelum proses produksi sampai menjadi produk jadi. Analisis yang dilakukan disebut analisis nilai proses (*process value analysis*) yang merupakan dimensi proses dari *Activity Based Management* (ABM) yang meliputi analisis terhadap apa yang menjadi penyebab (*driver*) dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan, bagaimanakah nilai (*value*) aktivitas tersebut dari sisi pelanggan, dan seberapa baikkah aktivitas-aktivitas tersebut dilakukan.

Berdasarkan konsep *Activity Based Management* (ABM), dari sisi pelanggan aktivitas dibedakan menjadi tiga yaitu *real value added activity*, *business value added activity* dan *non value added activity*. *Real value added activity* adalah aktivitas yang benar-benar menambah nilai bagi pelanggan. *Business value added activity* adalah aktivitas yang tidak menambah nilai bagi pelanggan, tetapi sangat dibutuhkan oleh badan usaha yang bersangkutan. Sedangkan *Non value added activity* adalah aktivitas yang tidak dibutuhkan baik oleh pelanggan maupun badan usaha yang bersangkutan. Melalui analisis nilai proses diharapkan dapat memberikan informasi kepada manajemen mengenai pemborosan aktivitas, sehingga manajer dapat mengetahui peluang untuk melakukan perbaikan berkesinambungan (*Continuous Improvement*) dan mencari cara untuk meningkatkan efisiensi biaya dengan melakukan pengelolaan aktivitas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada perusahaan rokok "CV Cempaka" Tulungagung. Pendekatan kualitatif dipilih karena bersifat alamiah dan lebih menekankan pada proses, bukan pada hasil penelitian itu sendiri. Pemilihan metode studi kasus dimaksudkan untuk memudahkan penggambaran aktivitas-aktivitas secara nyata dan lebih spesifik.

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa analisis nilai proses mampu berperan dalam memberikan informasi kepada manajemen mengenai pemborosan yang terjadi baik yang disebabkan oleh aktivitas tidak bernilai tambah maupun oleh aktivitas bernilai tambah yang dilakukan tidak efisien. Manajemen mendapatkan informasi pula mengenai penyebab timbulnya aktivitas, sehingga manajemen dapat mencari strategi untuk mengeliminasi dan mengoptimalkan aktivitas-aktivitas yang dilakukan, sehingga efisiensi atau pengurangan biaya dapat dilakukan.